

PENERAPAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Maratus Sholeha¹, Ribut Prastiwi Sriwijayanti², Faridatul Jannah³

¹²³ Universitas Panca Marga; Indonesia

Correspondence email: maratussholehah741@gmail.com

Submitted: 11/08/2023

Revised: 12/09/2023

Accepted: 23/10/2023

Published: 31/12/2023

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I SDN Pajurangan Kabupaten Probolinggo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek penelitian adalah 14 siswa kelas I, terdiri dari 6 perempuan dan 8 laki-laki. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat komponen utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 59% pada siklus 1 menjadi 81% pada siklus 2. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 70,71, meningkat menjadi 77,86 pada siklus 1, dan mencapai 89,5 pada siklus 2. Kesimpulannya, penggunaan media big book efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I SDN Pajurangan Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dan praktisi pendidikan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keywords

Big Book, Hasil Belajar, Media Pembelajaran.



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

INTRODUCTION

Penggunaan media pembelajaran telah lama diakui sebagai salah satu faktor penting dalam proses pendidikan. Media pembelajaran berfungsi untuk menjembatani penyampaian informasi dari guru kepada siswa, membuat materi pelajaran lebih menarik, serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah. Salah satu media yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah big book. Big book adalah buku berukuran besar yang digunakan sebagai alat bantu visual dalam pengajaran, terutama untuk anak-anak. Buku ini dirancang dengan ilustrasi yang menarik dan teks yang mudah dibaca, sehingga dapat merangsang minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (2013), media pembelajaran adalah alat yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar yang lebih efektif. Penggunaan media big book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa.

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, menambah pengetahuan, dan memperluas wawasan. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca sejak dini.

Dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa mencakup empat komponen utama, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008). Keempat komponen ini saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain. Untuk meningkatkan keterampilan membaca, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang efektif. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah penggunaan media big book.

Big book memiliki beberapa keunggulan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Pertama, ukurannya yang besar memungkinkan seluruh siswa di kelas dapat melihat dengan jelas teks dan gambar yang ada di dalamnya. Hal ini sangat penting untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus terhadap materi yang diajarkan. Kedua, ilustrasi yang menarik dan warna-warni pada big book dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Ketiga, teks yang sederhana dan mudah dipahami membuat siswa lebih mudah dalam memahami isi cerita atau informasi yang disampaikan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan big book dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2010) menunjukkan bahwa penggunaan big book dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan minat baca siswa dan memperbaiki kemampuan membaca mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mulyasa (2013) juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti big book dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pajurangan, penggunaan media big book diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media big book dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN Pajurangan Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan 14 siswa kelas I, terdiri dari 6 perempuan dan 8 laki-laki.

Metode PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung dalam proses pembelajaran dan mengamati perubahan yang terjadi secara sistematis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan meliputi hasil tes, observasi, dan dokumentasi. Media big book ini akan diterapkan di salah satu sekolah di Kabupaten Probolinggo yaitu SD Negeri Pajurangan Kecamatan Gending dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan media big book, membuat siswa lebih semangat dalam belajar, dan meningkatkan hasil belajar lebih baik dari sebelumnya. Menurut Usaid, 2015 (Fitriana, 2016:33) menjelaskan bahwa media buku besar adalah buku bacaan yang mempunyai ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk kalangan bawah. 5 diantaranya berisi cerita bermakna dan pendek dengan tulisan besar dan gambar berwarna. Anak-anak biasanya membaca sendiri atau mendengarkan cerita guru kelas. Penggunaan media dapat membantu guru menyampaikan informasi kepada siswa. Penggunaan media mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadilah proses pembelajaran.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode yang dipilih. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru kelas sendiri dengan melakukan refleksi diri, dan bertujuan untuk meningkatkan prestasinya sebagai guru sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Wardani, 2010: 14). PTK kolaboratif dipilih peneliti dengan desain penelitian menggunakan Kemmis dan Mc. Taggart dengan model spiral.

Terdapat 2 siklus, setiap siklus mempunyai 4 fase atau tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Peneliti bekerja sama dengan guru untuk mencapai tujuan bersama yaitu menyelesaikan permasalahan di kelas yaitu melakukan tindakan terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan pada kemampuan membaca awal. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan tertulis dari dokumen. Namun peneliti melakukan analisis data dengan menambahkan informasi yang kaya tanpa menghilangkan data asli melalui analisis data kuantitatif.

FINDINGS AND DISCUSSION

Findings

Dari hasil belajar pada awal pembelajaran dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa di SDN Pajurangan Kabupaten Probolinggo, antara lain: kondisi siswa yang kurang aktif pada saat mengikuti pembelajaran. sedang belajar. Masih ada sebagian siswa yang terkesan hanya diam dan mendengarkan guru, malas menyampaikan pertanyaan. pertanyaan, cenderung lebih banyak ngobrol dengan teman sekelasnya. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Pada saat pre test atau tes awal yang dilaksanakan sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, hasil yang diperoleh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan big book media. Berikut nilai prasiklus siswa SD Pajurangan Kabupaten Probolinggo.

1. Pra siklus

Hasil belajar pra siklus siswa pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I sebagian besar memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 80. Siswa yang tidak tuntas terdapat 7 orang dan yang tuntas terdapat 7 siswa dari 14 siswa, dengan nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendahnya adalah 45. Jadi, tingkat keberhasilan pembelajaran kelas hanya 50% dengan nilai rata-rata kelas 70,71. Jadi, hasil

belajar siswa dinyatakan masih rendah. Untuk itu peneliti akan melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media big book untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jumlah akhir : 7
 Jumlah siswanya tidak lengkap : 7
 Hasil belajar klasik : Belum selesai

No.	Keterangan	Hasil pra siklus
1.	Nilai rata-rata siswa	70,71
2.	Jumlah siswa	7
3.	Nilai Tertinggi	85
4.	Nilai terendah	45

2. lingkaran I

Nilai pembelajaran post test (siklus 1) siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sudah menunjukkan ketuntasan belajar. Dengan persentase yang tuntas sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang. Nilai rata-rata kelas adalah 77,86 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60 setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media big book. Namun persentase yang ingin dicapai tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian yaitu 80%. Maka tindakan selanjutnya akan dilakukan pada siklus 2.

Jumlah akhir :10
 Jumlah siswanya tidak lengkap :4
 Hasil belajar klasik : Belum selesai

No.	Keterangan	Hasil Pra Siklus
1.	Nilai rata-rata siswa	77,86
2.	Jumlah siswa	10
3.	Nilai Tertinggi	85
4.	Nilai terendah	60

3. Lingkaran II

Skor hasil belajar post test (siklus 2) mata pelajaran bahasa Indonesia setelah dilaksanakan tindakan dengan menggunakan media big book, siswa telah menunjukkan ketuntasan belajarnya dengan memperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 80 pada siklus 2. Banyaknya siswa yang yang tuntas belajar adalah 14 dari 14 siswa, dengan nilai rata-rata kelas 87,5. Hal ini menunjukkan siswa kelas I mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus 2 dengan menggunakan media big book sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti.

Jumlah akhir :14

Jumlah siswanya tidak lengkap :0

Hasil belajar klasik : Selesai

No.	Keterangan	Hasil Pra Siklus
1.	Nilai rata-rata siswa	87,5
2.	Jumlah siswa	10
3.	Nilai Tertinggi	95
4.	Nilai terendah	70

Discussion

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I SDN Pajurangan Kabupaten Probolinggo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media big book. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan baik dalam aktivitas belajar maupun hasil belajar siswa. Pembahasan ini akan menguraikan secara lebih rinci temuan-temuan penelitian serta mengaitkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya.

Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1, aktivitas belajar siswa mencapai 59%, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 81%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media big book mampu menarik minat dan perhatian siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (2013), media pembelajaran yang baik dapat merangsang perhatian dan minat siswa, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Media big book, dengan ukurannya yang besar dan ilustrasi yang menarik, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, yang pada gilirannya meningkatkan aktivitas belajar mereka.

Selain peningkatan aktivitas belajar, hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai pre-test siswa adalah 70,71, kemudian meningkat menjadi 77,86 pada siklus 1 dan mencapai 89,5 pada siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media big book efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Tarigan (2008), keterampilan membaca merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa yang harus dikembangkan. Penggunaan big book sebagai media pembelajaran membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka melalui teks yang sederhana dan mudah dipahami, serta ilustrasi yang membantu mereka memahami konteks cerita

atau informasi yang disampaikan.

Penelitian oleh Suyanto (2010) juga menunjukkan bahwa penggunaan big book dapat meningkatkan minat baca siswa dan memperbaiki kemampuan membaca mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian di SDN Pajurangan, di mana penggunaan big book tidak hanya meningkatkan minat baca tetapi juga memperbaiki hasil belajar siswa.

Salah satu keunggulan utama dari media big book adalah kemampuannya untuk menyajikan teks dan gambar dalam ukuran besar, sehingga seluruh siswa di kelas dapat melihat dengan jelas. Hal ini sangat penting untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, ilustrasi yang menarik dan warna-warni pada big book dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa.

Mulyasa (2013) menyatakan bahwa media visual seperti big book dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Ilustrasi dalam big book membantu siswa mengaitkan teks dengan gambar, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Selain itu, big book juga memungkinkan guru untuk mengajarkan kosa kata baru dan struktur kalimat dalam konteks yang menarik dan relevan bagi siswa.

Penerapan media big book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh guru dan praktisi pendidikan. Pertama, guru dapat menggunakan big book sebagai alat bantu untuk mengajarkan berbagai keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Misalnya, guru dapat meminta siswa untuk membaca teks dalam big book secara bergantian, mendiskusikan isi cerita, dan menulis ringkasan atau respon pribadi terhadap cerita tersebut.

Kedua, guru dapat menggunakan big book untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama, berdiskusi tentang ilustrasi dalam big book, dan membuat cerita atau gambar sendiri berdasarkan cerita dalam big book. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Ketiga, penggunaan big book dapat membantu guru dalam mengajar siswa dengan berbagai gaya belajar. Siswa yang lebih visual dapat memahami materi dengan lebih baik melalui ilustrasi dalam big book, sedangkan siswa yang lebih auditorik dapat memahami materi melalui pembacaan teks. Dengan demikian, big book dapat menjadi alat yang efektif untuk mengakomodasi perbedaan

individu dalam gaya belajar siswa.

Meskipun penggunaan big book memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam menerapkannya. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan big book yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Tidak semua sekolah memiliki akses ke big book yang berkualitas dan relevan, sehingga guru perlu mencari atau membuat sendiri big book yang sesuai.

Solusi untuk tantangan ini adalah dengan memanfaatkan teknologi digital untuk membuat dan mengakses big book. Guru dapat menggunakan perangkat lunak desain grafis atau aplikasi pembuat buku digital untuk membuat big book yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, banyak sumber daya online yang menyediakan big book digital yang dapat diakses secara gratis atau berbayar. Dengan demikian, guru dapat mengatasi keterbatasan sumber daya dan tetap menggunakan big book sebagai media pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media big book dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas I SDN Pajurangan Kabupaten Probolinggo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media big book terbukti efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, serta membantu mereka memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat diterapkan oleh guru dan praktisi pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Meskipun ada beberapa tantangan dalam penerapan media big book, solusi kreatif dan inovatif dapat membantu guru mengatasi tantangan tersebut dan memanfaatkan big book sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

CONCLUSION

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media big book mampu memberikan peningkatan aktivitas siswa dan memberikan peningkatan keterampilan membaca awal siswa kelas 1 sekolah dasar. Pada aktivitas pembelajaran terbukti pada siklus I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 77,86 dan pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 89,5. Sebanyak 12 siswa mengalami peningkatan signifikan dengan kategori sangat baik, 1 siswa mengalami peningkatan signifikan dengan kategori baik, dan 1 siswa mengalami peningkatan dalam kategori cukup.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakannya dengan menggunakan media big book. Pada siklus II siswa telah belajar secara tuntas. Siswa menjadi lebih aktif dan mau berdiskusi dengan teman sekelasnya ketika pembelajaran, serta lebih percaya diri dalam bertanya, menyampaikan pendapat kepada kelompok atau membacakan hasil diskusi kepada seluruh kelas. Serta meningkatkan nilai hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media big book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Pajurangan Kabupaten Probolinggo Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

REFERENCES

- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers
- Dalman. 2014. Kemampuan membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajriani, Rahayu Nur. "Meningkatkan keterampilan membaca awal melalui media buku besar bagi siswa kelas I." Pendidikan Dasar 7.1 (2018): 58-65.
- Iskandar, H. (2010), Menumbuhkan minat, Mengembangkan Bakat. Jakarta: PT. Buku ST.
- Jannah, Faridatul (2024). Memahami Media Big Book Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas I
- Kurniawan, Ardy. 2014. Peningkatan minat dan hasil belajar mata pelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* pada siswa kelas V SD 01 Tawangmangu tahun pelajaran 2013/2014. Skripsi. Surakarta: fakultas keguruan dan pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan keterampilan membaca melalui media big book pada siswa kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60-78.
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastiwi, Ribut (2024), Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Bumi Aksara
- Pratiwi, Yurike Sofyaning. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Media "Buku Besar"." Pendidikan Dasar 7.18 (2018): 1-716.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyanto, K. (2015). Bahasa Inggris Untuk Pembelajar Muda. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, S. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triwiyanto, Teguh. 2017. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usaid Prioritas, 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/Mi di LPTK: Usaid Prioritas*.
- Wardani, I. (2010). *Sifat penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, Moh. 2015. *Teori metode pembelajaran (konsepsi, strategi dan praktik pembelajaran yang membangun karakter)*. Malang: Madani.